

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan (Desain Penelitian)

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Proses rancangan studi kasus yang menggunakan pendekatan Asuhan keperawatan meliputi Pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi Operasional adalah suatu atribut atau sifat nilai yang berasal dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan mendapatkan kesimpulan.

Untuk mempermudah pemahaman dalam proses penelitian, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan adalah suatu prosedur yang dapat digunakan oleh perawat untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga masalah kesehatan yang dihadapi pasien dapat teratasi.
2. Pasien merupakan individu yang dapat mengalami suatu masalah kesehatan dan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal pada Fasilitas kesehatan.
3. Defisit Pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu (PPNI, 2016).
4. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang disebabkan kurangnya konsumsi gizi dalam waktu yang cukup lama, biasanya terjadi

karena asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi pada anak (Yaqin, 2021).

5. Anak usia toddler merupakan anak yang berada di rentang usia 12 bulan sampai dengan 36 bulan (Soetjiningsih, 2017).

C. Unit Analisis

Unit Analisis pada pengelolaan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Pasien adalah anak yang memiliki usia Toddler (1-3 Tahun)
2. Anak mampu berkomunikasi dengan baik
3. Ibu bersedia untuk menjadi responden
4. Anak yang mengalami defisit pengetahuan
5. Anak yang termasuk dalam kategori stunting

D. Lokasi dan Waktu Pengumpulan

Pengumpulan Kasus Karya Tulis Ilmiah dilakukan di desa Sendang rejo, Nyatnyono, Kabupaten Semarang. Pengambilan Karya Tulis Ilmiah ini dimulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan. Pengajuan judul dilakukan pada tanggal 10 Februari 2024. Pengumpulan data, analisa, dan pelaporan hasil dilakukan pada bulan Juni 2024. Pengelolaan kasus dilakukan selama 3 hari dari tanggal 12-14 Juni 2024 di desa Sendang rejo.

E. Pengumpulan Data

1. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dan pengelolaan kasus Karya Tulis Ilmiah ini berupa format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi, serta ditambahkan dengan format pemeriksaan perkembangan (KPSP) usia 36

bulan yang menggunakan kuesioner, dan perlengkapan kebutuhan umum seperti timbangan berat badan dan pengukur tinggi badan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan keluarga).

Sumber data didapat dari ibu klien dan data dari Puskesmas Lerep.

Metode ini memberikan hasil secara langsung dan dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang suatu penyakit seperti Stunting, jika responden yang ada sedikit.

b. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan pertumbuhan dengan mengukur tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan atas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menentukan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan dan implementasi keperawatan yang sesuai dengan asuhan keperawatan untuk mengetahui kondisi pasien.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak penulis memulai penelitian di Desa Sendang Rejo. Analisis data dilakukan pada pasien, dan keluarga pasien sewaktu pengumpulan data sampai data terkumpul semua. Analisis ini dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan

dengan teori dan dituangkan dalam opini pembahasan. Analisa data ini menggunakan cara pendekatan proses keperawatan melalui perumusan diagnosis keperawatan yang menggunakan pedoman Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan akurat dan dapat divalidasi kebenarannya.

Keabsahan data terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, analisis kasus negatif, dengan menggunakan metode asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Penulis mendapatkan keabsahan data dari sumber yang terdiri dari pasien, keluarga pasien dan bidan setempat yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang dialami oleh pasien. Data yang didapatkan juga berasal dari UPTD Puskesmas Lerep sehingga data yang didapatkan akurat dan dapat divalidasi kebenarannya.

H. Etik Penelitian

Etik penelitian merupakan suatu hal penting bagi penulis untuk menghindari masalah karena etika yang kurang baik, masalah etika ini bisa muncul karena adanya pertemuan dua atau lebih kepentingan yang berbeda dalam waktu yang bersamaan seperti kepentingan untuk memperoleh data hasil penelitian dan penghormatan terhadap hak pihak lain yang terkait. Sehingga penulis melakukan pembuatan Ethical Clearance sebagai salah satu syarat untuk

melakukan pembuatan Karya Tulis Ilmiah agar terhindar dari masalah yang mungkin terjadi. Nomor yang tercantum dalam Ethical Clearance 380/KEP/EC/UNW/2024.

Pada bagian ini dicantumkan beberapa etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Inform consent* (Persetujuan Klien)

Merupakan surat persetujuan antara peneliti dengan responden. Informed consent tersebut diberikan sebelum melakukan pengambilan data. Tujuan dari Informed consent adalah agar responden mengetahui maksud tujuan dari penelitian dan dampak yang muncul dari proses penelitian yang dilakukan. Jika respon merasa setuju untuk menjadi responden maka bisa menandatangani surat yang diberikan peneliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan keamanan identitas dalam penelitian, dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden ke dalam data atau penelitian yang akan disajikan tetapi hanya menggunakan inisial saja dalam data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik dari data informasi ataupun masalah-masalah lain yang muncul pada saat penelitian. Semua informasi yang didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self Determination*

Merupakan otonomi dan hak yang digunakan untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik oleh klien, tidak terdapat paksaan dalam penelitian dan jika berkeinginan untuk mengundurkan diri pada saat sebelum penelitian.

5. Penanganan yang adil

Merupakan suatu hak yang dimiliki oleh responden dalam proses dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi dan diberikan hak sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang sudah disepakati. Untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul pada partisipasi selama kegiatan. Klien juga mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan mendapatkan perlakuan yang sama dari penulis dan penulis juga harus bersikap adil kepada responden.